



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Selasa (20/10). Indeks Dow Jones ditutup menguat cukup signifikan dipicu oleh sejumlah laporan keuangan emiten yang positif serta penurunan harga minyak, di tengah tekanan yang sempat terjadi pada saham-saham terkait kecerdasan buatan. Pelemahan saham teknologi diimbangi oleh kenaikan pada saham sektor perawatan kesehatan yang bersifat defensif. Investor juga menantikan laporan keuangan Netflix dan SpaceX yang dirilis pasca penutupan bursa.

Upaya mediasi Qatar dan Pakistan untuk menjembatani kepentingan AS dan Iran melalui pelonggaran akses terhadap aset Iran serta inspeksi nuklir oleh IAEA membuka peluang meredanya ketegangan geopolitik jika proposal tersebut disepakati. Dalam jangka pendek, perkembangan ini berpotensi menekan harga minyak, meskipun ketidakpastian masih tinggi hingga terdapat kesepakatan resmi dan implementasi yang jelas. Jika konflik berlanjut, harga minyak berisiko bertahan tinggi dan memicu tekanan inflasi global, yang dapat membatasi ruang pelonggaran kebijakan moneter serta meningkatkan volatilitas pasar keuangan.

Harga minyak WTI melemah 1.8% pada level US\$101/barel dan Brent melemah 0.7% pada level US\$108/barel (20/10), karena para pelaku pasar mengharapkan adanya kemajuan diplomatik antara AS dan Iran, meskipun serangan terhadap kapal-kapal tanker serta serangan yang ditujukan ke Arab Saudi meningkat akhir-akhir ini. U.S. 10-year Bond Yield turun 2 bps di level 5.115% (20/10). Harga emas spot ditutup melemah 0.3% di level US\$4,125/troy oz (20/10), mengantisipasi jika the Fed menaikkan suku bunga pada pekan depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 20-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
China Loan Prime Rate 1Y	3.00%	3.00%	3.00%
China Loan Prime Rate 5Y (Oct)	3.50%	3.50%	3.50%
United Kingdom Unemployment Rate (Aug)	4.70%	4.90%	4.90%
United Kingdom Average Earnings Incl Bonus (3Mo/Yr) (Aug)	3.70%	3.80%	3.90%
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Oct)	28.10	32.00	34.70
Germany ZEW Current Conditions (Oct)	-36.90	-45.00	-47.10
United States Building Permits Prel (Sep)	1.40 Mn	1.40 Mn	1.40 Mn
U. S Housing Starts (Sep)	1.22 Mn	1.31 Mn	1.29 Mn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 21-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Sep)	21-Oct-26	12.50%	13.36%
Indonesia Interest Rate Decision (Oct)	21-Oct-26	6.00%	5.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Oct)	21-Oct-26	5.00%	4.75%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Sep)	21-Oct-26	3.40%	3.10%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Sep)	21-Oct-26	0.30%	0.505
United Kingdom Core Inflation Rate YoY (Sep)	21-Oct-26	2.80%	2.60%
United States EIA Crude Oil Stocks Change (Oct/16)	21-Oct-26	-	-8.56 Mn
United States EIA Gasoline Stocks Change (Oct/16)	21-Oct-26	-	3.52 Mn

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 20-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,599.58	3.83	0.24%
STI	5,404.02	-7.98	-0.15%
SSEC	3,735.37	4.45	0.12%
HSI	23,867.74	-319.09	-1.32%
Nikkei	64,075.42	-841.28	-1.30%
CAC 40	7,838.49	-29.56	-0.38%
DAX	25,304.42	-15.35	-0.06%
FTSE	10,733.00	-31.69	-0.29%
DJIA	52,495.88	529.85	1.02%
S&P 500	7,712.57	21.84	0.28%
Nasdaq	26,424.82	-6.07	-0.02%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	98.20	0.38	0.39%
Oil Brent	108.79	0.76	0.69%
Nat. Gas	3.00	0.04	1.21%
Gold	4,142.00	-0.60	-0.01%
Silver	58.08	0.08	0.13%
Coal	150.70	0.30	0.20%
Tin	51,334.00	495	0.97%
Nickel	15,815.00	215.00	1.38%
CPO KLCE	4,817.00	51.00	1.07%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,992.00	54.00	0.30%
EUR/USD	1.12	0.00	0.08%
USD/JPY	158.28	0.11	0.07%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS020238 dibuat dengan TradingView.com, Okt 20, 2026 16:58 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX (O4:580,1630 I45:278,880 L4:580,1630 C5:278,880 +282,2790 (+5,65%))
SMA (5, close) 5,451,4812
SMA (20, close) 5,300,0000

TV TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5400] [Pivot : 5300] [Support : 5180]

IHSG ditutup menguat pada level 5,278.89 (+5.65%) di perdagangan Selasa (20/10), setelah sempat dibuka melemah di level 4,980. Investor asing masih *net sell* senilai Rp2.21 triliun di semua pasar. Indeks *rebound* setelah pasar merespon positif langkah-langkah yang dilakukan oleh otoritas bursa sebagai upaya untuk memenuhi standar MSCI. Secara teknikal, indikator Stochastic RSI berpotensi membentuk *Golden Cross* di area *oversold*. Namun histogram MACD masih berada di area negatif. Volatilitas pergerakan saham diperkirakan masih akan tinggi dengan IHSG berpotensi menguji level 5,300-5,400.

Pasar akan mencermati hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia dengan konsensus memperkirakan BI Rate akan naik 25 bps menjadi 6.00% (21/10). Ekspektasi kenaikan BI Rate didorong oleh tekanan inflasi, depresiasi Rupiah yang berlanjut, serta langkah antisipasi menjelang pertemuan the Fed pada pekan depan. Bank Indonesia mewaspadai inflasi pangan yang telah mencapai 5% YoY karena berpotensi menekan daya beli masyarakat dan meningkatkan risiko inflasi secara lebih luas.

Keputusan Bank Indonesia akan menjadi faktor penting bagi pergerakan Rupiah, pasar obligasi, dan IHSG. Kenaikan suku bunga berpotensi menopang stabilitas Rupiah, tetapi juga dapat meningkatkan tekanan pada pasar saham dan harga obligasi akibat ekspektasi biaya pendanaan yang lebih tinggi. Investor akan mencermati sinyal Bank Indonesia mengenai arah kebijakan moneter ke depan, terutama keseimbangan antara stabilitas nilai tukar dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Top picks (21/10): TLKM, BBKA, ANTM, BMRI, BBNI dan BBRI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada Selasa (20/10).
- Indeks Dow Jones ditutup menguat dipicu oleh laporan keuangan emiten yang positif serta penurunan harga minyak.
- Qatar dan Pakistan berupaya melakukan mediasi AS dan Iran.
- Menurut konsensus RDG Bank Indonesia akan menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6.00% (21/10).
- Harga minyak WTI melemah 1.8% pada level US101/barel (20/10).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 2 bps di level 5.115% (20/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.3% di level US\$4,125/troy oz (20/10).
- IHSG berpotensi menguji level 5,300-5,400 dengan volatilitas yang tinggi.
- Top picks* (21/10): TLKM, BBKA, ANTM, BMRI, BBNI dan BBRI.

JCI Statistics as of 20-10-2026

5278.89

5.65%

282.28

Value

%Weekly	-10.92%
%Monthly	-17.32%
%YTD	-38.95%

T. Vol (Shares)	54.85 B
T. Val (Rp)	26.47 T
F. Net (Rp)	-2.19 T
2026 F. Net (Rp)	-92.10 T
Market Cap. (Rp)	9,287 T

2026 Lo/Hi	4996.61 / 9134.70
Resistance	5400
Pivot Point	5300
Support	5180

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 20-10-2026

179.53

4.15%

7.15

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ADMF PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menyiapkan dana sebesar Rp433.96 miliar untuk melunasi pokok dua instrumen utang yang jatuh tempo pada 9 November 2026. Dana tersebut dialokasikan untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 Seri B senilai Rp385.23 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2023 Seri B sebesar Rp48.73 miliar. Selain pokok, Perseroan juga menyiapkan pembayaran bunga obligasi Rp6.26 miliar dan bagi hasil sukuk Rp791.86 juta. Pelunasan ini merupakan pemenuhan kewajiban terjadwal dan didukung posisi kas internal yang memadai.

MLIA PT Mulia Industrindo Tbk

PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) melalui anak usahanya, PT Muliaglass, memulai pembangunan ulang secara bertahap (*slow rebuild*) terhadap satu dari tiga tungku kaca lembaran pada 20 Oktober 2026. Langkah ini dilakukan saat industri menghadapi tekanan biaya produksi akibat berkurangnya alokasi gas dan meningkatnya harga rata-rata gas, serta melimpahnya pasokan kaca di pasar. Dengan menghentikan sementara satu tungku, Perseroan berupaya menjaga kondisi keuangan dan mengurangi tekanan penjualan. Dua tungku lainnya tetap dioperasikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dampak positif terhadap arus kas diperkirakan secara penuh pada 2027, terutama dari penurunan biaya gas.

IPCC PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) mendukung distribusi kendaraan untuk ajang *Mandalika Festival of Speed* (MFOS) 2026 di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dukungan dilakukan melalui layanan terminal kendaraan dan pengelolaan logistik untuk memastikan proses penerimaan, penanganan, serta pengiriman kendaraan menuju lokasi acara berjalan lancar. Keterlibatan ini memperkuat peran IPCC dalam mendukung logistik kendaraan untuk kegiatan otomotif berskala nasional, sekaligus menunjukkan kapabilitas layanan terminal di luar aktivitas ekspor-impor reguler. Perseroan juga berupaya memperluas peluang bisnis dari segmen logistik otomotif dan kegiatan pendukung industri kendaraan, sejalan dengan pengembangan layanan terminal terintegrasi.

ADRO PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) melanjutkan program pembelian kembali saham (*buyback*) mulai 20 Oktober 2026 dengan alokasi dana maksimal Rp5 triliun yang bersumber dari kas internal. Program tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPST pada 17 April 2026 dan berlangsung selama 12 bulan sejak 18 April 2026 hingga April 2027. Manajemen menyatakan pelaksanaan *buyback* tidak akan mengganggu kondisi keuangan, kebutuhan investasi, maupun operasional Perseroan. Aksi ini ditujukan untuk mendukung stabilitas pasar modal serta mencerminkan keyakinan terhadap fundamental ekonomi nasional dan prospek bisnis jangka panjang.

WTON PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) memperluas pasar ekspor dengan memasok bantalan rel beton untuk proyek *Metro Manila Subway* di Filipina. Proyek transportasi massal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperkuat penetrasi pasar internasional sekaligus meningkatkan pemanfaatan kapasitas produksi. Pasokan bantalan rel ditujukan untuk mendukung pembangunan infrastruktur perkeretaapian di Manila, sejalan dengan kebutuhan pengembangan transportasi publik di kawasan tersebut. Ekspansi ini juga memperluas portofolio proyek WTON di luar pasar domestik dan membuka peluang kerja sama pada proyek infrastruktur regional lainnya. Kontribusi terhadap pendapatan akan bergantung pada realisasi pengiriman dan pelaksanaan proyek.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ			Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH			Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG-R	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR-R	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
BRNA-R	9	5	8-Oct-26	14-Oct-26	21-Oct-26	Rp685
BUVA-R	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
IMPC			Rp5	21-Oct-26	22-Oct-26	30-Oct-26
RUPS						Date
WGSB						21-Oct-26
WIFI						21-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.